

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tahapan-tahapan yang ditetapkan dalam sebuah penelitian dan diolah serta dianalisis secara ilmiah kemudian menjadi data dan mencapai hasil penelitian yang sebaik-baiknya. Metode penelitian ini berisikan langkah-langkah yang penulis jalankan dalam penelitian ini. Menggunakan penelitian kualitatif karena selaras dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menemukan sebuah pemahaman pada realitas sosial yang mengedepankan nilai serta menyikap makna dibalik sebuah fenomena melalui pembuktian keabsahan data, melihat interaksi dan hubungan sosial pada umumnya. Fenomena dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi dimana belanja *online* yang sudah menjadi solusi dan digemari oleh masyarakat ditengah pandemic Covid-19.

Ciri dari penelitian yang memakai pendekatan kualitatif diantaranya sebagai berikut.

- a. Tatanan alami adalah sumber data bersifat langsung.

Penelitian kualitatif menjadikan penyajian pada latar alami atau pada konteks dari kesatuan (*entity*). Sebuah fenomena pada awalnya merupakan padanan yang tidak bisa dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Oleh karena

itu, memahami fenomena secara langsung dan mendalam menjadi tujuan pokok pendekatan ini. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lokasi dimana subjek berada untuk melihat serta memahami fenomena belanja *online* dikalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan kacamata etika Epikuros tentang motivasi dalam memenuhi kebutuhan hidup.

b. Manusia menjadi alat instrumen.

Dalam sistematika kualitatif, peneliti adalah sebagai data yang utama. Melalui penelitian berperan serta, peneliti menjadi bagian utama masalah yang diteliti. Dalam konteks ini peneliti memposisikan diri sebaik-baiknya dan fokus serta teliti mencari data di lingkungan kampus UIN Antasari Banjarmasin.

c. Bersifat penggambaran.

Penelitian kualitatif memiliki sifat pemaparan makna data atau fenomena yang ditangkap oleh peneliti, dengan menyatakan bukti. Setelah bersungguh-sungguh mencari data dan informasi di lapangan, data tersebut kemudian menjadi bukti gambaran ke orisinil penelitian.

d. Penelitian kualitatif mengedepankan proses.

Penelitian ini mengutamakan proses, hal tersebut dikarenakan proses adalah komponen utama menjadi faktor keberhasilan sebuah konsep tersebut. Proses yang baik akan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Untuk mencapai

titik tersebut, setiap langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan rasa tanggung jawab.

e. Analisis data bersifat induksi.

Pada penelitian kualitatif analisis data tidak didapatkan dari turunan teori melainkan dari hasil yang didapatkan di lapangan. Jadi, berdasarkan data dari lokasi penelitian dijadikan sebagai bukti berdasarkan telaah objek dalam penelitian ini.

f. Kerangka bersifat sementara

Peneliti kualitatif mengolah secara terus menerus sesuai dengan fakta di lapangan. Kerangka tidak disusun secara kaku, seperti penelitian kuantitatif tetapi dijadikan sesuai temuan pada penelitian di lapangan.

g. Fokus utama penelitian kualitatif adalah pada makna.

Suksesnya sebuah penelitian kualitatif yaitu harus didukung keikutsertaannya peneliti adalah kunci kesuksesan. Dalam keikutsertaan, peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangnya sebagai orang luar, tetapi dari sudut pandangnya sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Dengan demikian, pemaknaan yang dibuat akan lebih berarti dalam mengungkapkan gejala tersebut.¹ Oleh karena itu, mencari makna dalam penelitian ini merupakan fokus utama yang peneliti tempuh agar tujuan berupa penyikapan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 90.

makna dibalik fenomena belanja *online* dikalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora pada masa pandemic dapat dicapai dengan sangat baik.

Mahmud mengatakan ada beberapa hal yang dilihat sebagai ciri utama metode deskriptif, yaitu:

- a. Memusatkan diri kepada pemisahan pada masalah yang ada dimasa sekarang, pada masalah yang betul-betul terjadi. Melalui pertanyaan yang sudah penulis tetapkan adalah salah satu cara agar penelitian ini focus dengan permasalahan dimasa sekarang yaitu motivasi mereka dalam memutuskan untuk berbelanja *online*.
- b. Data yang digabungkan pertama-tama dirangkai, dijelaskan dan kemudian dianalisis (sehingga metode ini di sebut metode analitik).²

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) dimana dalam pelaksanaannya peneliti akan terjun langsung ke tempat penelitian yang telah ditetapkan untuk mencari informasi dan data yang diperlukan.³ Lokasi penelitian yang dimaksud adalah lingkungan UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Namun, karena kondisi yang kurang mendukung proses penelitian juga dilakukan menggunakan *platform* komunikasi online seperti whatsapp.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

Dalam penelitian ini peneliti langsung menuju ke titik penelitian untuk mencari informasi yang dibutuhkan tentang kelangsungan belanja *online* pada masa pandemi kepada subjek dan objek yang sudah ditentukan dengan melalui pengamatan dan wawancara. Subjek yang dimaksud yaitu Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora angkatan 2018 UIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan, Objek yang dimaksud adalah konsep hedonisme yang dibawa oleh Epikuros.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis *purposive sampling homogeneous*. Penelitian kualitatif ini sebuah penelitian diawali pengamatan dengan perangkaian kata-kata tidak menekankan pada angka yang kemudian di lapangan sebuah cara untuk pengumpulan data dan dianalisis menggunakan teori yang dibawakan lalu hasilnya diakhiri dengan pengambilan kesimpulan.⁴ Sedangkan *homogeneous* adalah kumpulan sampel penelitian dengan memiliki karakter yang sama. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara kepada responden yang bersedia, studi dokumentasi berupa data sebuah perkataan maupun gambar, kemudian dianalisis yang menghasilkan sebuah kesimpulan. Adapun fokus pendekatan penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari pada angkatan tahun 2018.

Teknik *Purposive sampling homogeneous* yang diaplikasikan dalam penelitian ini karena peneliti ingin menggunakan subjek yang ada di angkatan yang sama dan

⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pontianak: Perpustakaan Nasional, 2015), 17.

berada dalam ruang lingkup yang sama juga. Pemilihan subjek dengan teknik ini akan memudahkan peneliti menganalisis fenomena yang akan di titik temukan dengan analisis sebagaimana tujuan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan tahun 2018 sebagai sampel dalam penelitian ini. Sumber responden yang dimaksud adalah pengambilan satu sampel pria dan satu wanita di setiap jurusan.⁵

Sebuah pendekatan yang dilakukan peneliti yang pertama dengan membuat sebuah kerangka dengan berlandaskan pada filsafat hedonisme epikuros dengan analisisnya yang berkonsep “Bagaimana menjadi bijaksana dalam menyikapi hidup?” agar manusia bisa mencapai titik kenikmatan yaitu kebahagiaan tanpa membuat kesengsaraan. Berbekal dengan teori dari hedonisme epikuros lalu yang dilakukan menetapkan responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling homogeneous*, lalu mempersiapkan para responden yang ada di fakultas tersebut dan kemudian melakukan wawancara dengan pada responden tersebut. Setelah itu barulah langkah dari selanjutnya atau inti dari semuanya adalah sebuah analisis yang mengaitkan antara teori dan fenomena maraknya berbelanja *online* yang akan dihasilkan serta dapat disimpulkan setelah proses dari analisis tersebut selesai.

C. Lokasi Penelitian

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 7-9.

Lokasi penelitian merupakan fokus tempat penelitian berlangsung, dimana tempat tersebut akan berlangsungnya semua proses studi atau penelitian yang dilakukan demi memecahkan studi masalah.⁶ Hal tersebut akan mempermudah memperoleh data yang terfokus pada satu lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini akan berlangsung di wilayah kampus UIN Antasari Banjarmasin tepatnya di Jalan Ahmad Yani Kilometer 4,5 Banjarmasin. Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kampus UIN Antasari memiliki 5 fakultas. Dalam penelitian ini, penulis menspesifikan lokasi penelitian yaitu pada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam buku Sugiyono yaitu zona abstraksi yang didalamnya terdapat objek/subjek dengan karakteristik dan kualitas yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti agar dapat hasil kesimpulan yang diinginkan. Peneliti mengambil populasi dari Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.⁷ Terdapat ada empat program studi yang ada di fakultas tersebut, diantaranya adalah Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Studi Agama-Agama, serta Psikologi Islam. Dengan ini maka fokus utama penulis ada di fakultas tersebut hingga sampai kepada penarikan kesimpulan yang berada di akhir penulisan setelah analisis.

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Gowa: Yayasan Ahmar Cendikia, 2019). H. 74

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2017).85-117

Sampling dalam konteks ini berarti perwakilan dari keseluruhan jumlah objek yang berpeluang menjadi sumber data. Pada penelitian kualitatif sampling hanya terfokuskan kepada representasi fenomena sosial. Artinya tidak untuk menggambarkan karakteristik populasi maupun mengambil kesimpulan secara umum. Penelusuran data harus seluas-luasnya menyesuaikan keadaan yang ada. Setelah itu, peneliti dapat menguraikan fenomena yang diteliti secara utuh.⁸ Sampel yang dimaksud adalah bagaimana penelitian ini berjalan dengan arah fenomena namun berlandaskan kepada sebuah teori yang dibawakan yakni teori Hedonisme Epikuros bahwa hidup yang tenang tanpa kerakusan ataupun ketakutan dan pemanjaan terhadap keinginan yang aneh, dengan ini sebagai sumber rujukan utama penelitian. Hingga diteliti perkembangan yang ada terhadap maraknya belanja *online* pada masa pandemi yang saat ini peningkatan yang signifikan lalu para masyarakat cukup berdiam diri dirumah sudah bisa menjelajahi dari ujung sabang hingga ujung merauke.

Teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *purposive sampling*, teknik ini adalah teknik dengan pertimbangan tertentu untuk pengambilan sampel. Misalnya dengan orang yang kita anggap paling pas untuk mendapatkan informasi yang kita perlukan.⁹ Teknik yang dipakai dalam analisis ini terfokuskan menggunakan *purposive sampling homogeneous*, karena peneliti merasa sampel yang diambil nanti ialah dengan orang yang tepat dalam satu karakter yang

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2017), 120.

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75.

sama untuk mendapatkan informasi yang akan dianalisis. Penggunaan *purposive sampling homogeneous* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana titik temu antara filsafat Hedonisme Epikuros dengan pengaruh fenomena belanja *online* pada masa pandemi di kalangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dalam penelitian ini difokuskan kepada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder :

- a. Sumber Primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara kepada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin terdiri dari empat prodi diantaranya Aqidah dan Filsafat Islam, Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Studi Agama-Agama, dan Psikologi Islam yang aktif menggunakan aplikasi belanja *online* seperti *Shopee, Lazada, Bukalapak*, dll. Serta pada penelitian ini survei data berdasarkan jenis perbelanjaan yang dibeli, keseringan dalam berbelanja serta motivasi yang mereka miliki.
- b. Sumber sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yang diperoleh dari Buku, E-book, Internet, Artikel, Jurnal Ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian.

Tabel 3.1 Sumber data pada penelitian

No	Sumber Data
1	Mahasiswa Prodi AFI
2	Mahasiswa Prodi IAT
3	Mahasiswa Prodi SAA
4	Mahasiswa Prodi PI

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan secara lisan kepada beberapa subjek yang terbiasa berbelanja menggunakan aplikasi belanja *online*. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui pengaruh kondisi pandemi terhadap peningkatan belanja melalui aplikasi belanja *online*. Jenis wawancara yang akan dipakai yaitu wawancara semistruktur (*Semi Structured Interview*), jenis wawancara ini digunakan lebih terbuka, bebas dengan pihak yang diwawancarai agar lebih leluasa dalam menyampaikan argumentasinya.¹⁰

Dalam wawancara penulis melakukan langkah-langka untuk menempuh sebuah hasil dari penelitian tersebut. Diantara langkahnya adalah yaitu, *pertama* melangsungkan komunikasi dengan objek penelitian yaitu

¹⁰ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92.

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, *kedua* sesuai dengan kriteria wawancara atau pertanyaan yang sudah disediakan, *ketiga* setiap prodi penulis membatasi satu orang laki-laki dan perempuan yang dimana sesuai dengan *purposive sampling*, keempat kemudian penulis mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ada.

Tabel 3.2 Kisi kisi wawancara untuk Mahasiswa FUH

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Pengaruh Belanja Online Pada Masa Pandemi Perspektif	Frekuensi berbelanja <i>online</i> dalam sebulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Platform <i>e-commerce</i> apa yang biasanya digunakan untuk melakukan transaksi belanja <i>online</i>? 2. Berapa kali dalam sebulan anda menggunakan aplikasi tersebut dalam berbelanja online? 3. Mengapa anda menyukai aplikasi itu?
2		Jumlah pembelian barang dalam sekali berbelanja <i>online</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapa jumlah barang yang sering anda beli dalam sekali berbelanja <i>online</i> ?

3	Hedonisme Epikuros	Jenis barang yang sering dibeli	<ol style="list-style-type: none">1. Jenis barang apa yang sering anda beli di <i>e-commerce</i> ?(makanan, minuman, pakaian, perabotan rumah tangga,dll).2. Sebutkan nama barang yang lebih spesifik sering dibeli? (baju, celana, pulpen, sendok,dll)
---	--------------------	---------------------------------	--

4	Pengaruh Belanja Online Pada Masa Pandemi Perspektif Hedonisme Epikuros	Motivasi berbelanja melalui aplikasi <i>e-commerce</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa motivasi anda ketika berbelanja menggunakan <i>e-commerce</i>? 2. Seberapa puas anda menggunakan <i>e-commerce</i> tersebut? 3. Berikan alasan seberapa puas anda berbelanja di <i>e-commerce</i>?

- b. Dokumentasi yang mana didalamnya menggunakan ada jenis dokumentasi berupa karya dalam konteks kali ini tulisan yang dihasilkan oleh pembawa Filsafat Hedonisme yaitu Epikuros¹¹. Dokumentasi berupa tulisan tersebut nanti dipakai sebagai bahan analisis fenomena yang diangkat.

G. Teknik Analisis Data

¹¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 98.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan kepada yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Sehabis dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk menangkap apa yang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing or Verification*

Langkah ketiga dalam analisis penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengupulan data selanjutnya. Kesimpulan yang diajukan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

kelengkapan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹²

¹² Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. H. 338-345.